

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terkait "Sinergitas Pengelolaan Kurikulum Madrasah Dan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019", maka dapat disimpulkan :

1. Model pengelolaan kurikulum yang diterapkan di MTs. dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria menggunakan kurikulum nasional yang saat ini menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 untuk madrasah tsanawiyah yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sampai Kamis dari jam 07.00 WIB - 13.00 WIB. Sedangkan kurikulum pondok menggunakan kurikulum tahfidh yang menginduk pada Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus yang didirikan Syaikona KH.M. Arwani Amin. Dimana target hafalan setiap tahun minimal 5 juz dengan halaqoh tiga kali dalam sehari, yakni halaqoh pagi (setelah jama'ah shubuh), halaqoh sore (setelah jama'ah ashar) dan halaqoh malam (setelah jama'ah isya'). Selain itu juga pengajian kitab setiap malam Selasa dan Jum'at sore.
2. Implikasi pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, kurikulum sangat mempunyai andil dalam meningkatnya kecerdasan santri karena kurikulum menjadi pedoman dalam setiap pelaksanaan kegiatan baik di madrasah dan pondok. Sinergitas kurikulum madrasah dan pondok sangat membawa dampak yang positif diantaranya santri dapat memiliki akhlak yang santun, kontrol diri yang baik sehingga dapat menjalankan seluruh aktivitas yang padat dan mencapai target hafalan.
3. Faktor yang mendukung sinergitas kurikulum dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri antara lain yakni: tata tertib yang mendukung kefokuskan dan

kekondusifan pembelajaran, pengelolaan jadwal yang efektif baik antara agenda pondok maupun madrasah, dukungan dan motivasi orang tua untuk anaknya, anak-anak yang mampu beradaptasi dengan cepat, lingkungan yang kondusif, kerjasama antara civitas pendidikan yang solid, teman sebaya yang mempunyai karakter baik sedangkan untuk faktor penghambat adalah jadwal padat menjadikan anak-anak jenuh, lelah dan bosan, perbedaan kemampuan anak sehingga yang tidak dapat mencapai target hafalan harus meninggalkan jam pertama dan kedua saat sekolah guna mengikuti jam tambahan tahfidh, dan kelompok teman sebaya yang berkarakter tidak baik.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi Pengasuh Pondok dan Kepala Madrasah  
Selalu memberikan dukungan terhadap kesinergitasan yang telah berjalan dengan meningkatkan jalinan komunikasi sesama guru maupun ustadzah agar diketahui hambatan dan kekurangan dalam program tahfidh maupun pembelajaran di madrasah sehingga untuk kedepannya prestasi anak juga semakin meningkat.
2. Bagi Ustadzah dan Guru  
Hendaklah senantiasa menjaga keikhlasan dalam mengajar. Tetap sabar dan semangat dalam mendidik dan mendukung santri. Selalu memotivasi dan bimbingan santri agar tetap semangat dalam belajar dan menjaga kalam Allah sehingga mampu memperoleh nilai-nilai dan ibrah dari sebuah pembelajaran. Memberikan sebuah inovasi pembelajaran agar santri tidak bosan dengan rutinitas yang ada.
3. Bagi siswa yang mengikuti program Tahfidz  
Santri teruslah bersemangat dalam belajar dan menghafal quran, karena banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari rutinitas madrasah dan pondok yang kalian laksanakan. Senantiasa sabar dan ikhlas dalam menghadapi berbagai hambatan

dan kendala dalam proses belajar dan menghafal qur'an. Selalu menjaga diri dan menjadi santri yang berakhlak qurani dimanapun berada.

